



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LEMBAGA NATIONAL SINGLE WINDOW

DIREKTORAT TEKNOLOGI INFORMASI

GEDUNG SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA I LT. 1-3, JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NO. 2-4, JAKARTA 10710; LAMAN
www.insw.go.id

NOTA DINAS NOMOR ND-183/LNSW.34/2026

Yth. : Kepala Subdirektorat Pengembangan Sistem Logistik
Dari : Kepala Subdirektorat Keamanan Informasi dan Operasional Teknologi
Informasi dan Komunikasi
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Permohonan Perbaikan Bug pada Layanan Sinkarkes SSM Pengangkut
Tanggal : 22 Mei 2026

Sehubungan dengan hasil pemantauan kegiatan operasional dan menindaklanjuti laporan kendala dari pengguna jasa terkait jalannya aplikasi SSM Pengangkut dan *single billing*, bersama ini kami bermaksud menyampaikan permohonan penyesuaian dan perbaikan sistem pada SSM Pengangkut khususnya pada layanan Sinkarkes.

Berdasarkan hasil identifikasi tim kami, ditemukan beberapa anomali data dan alur sistem yang memerlukan penanganan teknis segera guna menjaga kelancaran proses bisnis, di antaranya:

1. Terdapat kendala di mana data nomor registrasi kapal pada layanan Sinkarkes terpantau kosong di sisi sistem. Padahal, pada basis data (superset) kapal, data pendaftaran kapal tersebut telah terisi dan tersedia. Sebagai rujukan pengecekan, kendala ini dapat ditemukan pada contoh Nomor Aju: 101019B37E2D6.
2. Ditemukan celah (*bypass*) pada alur proses ketika pengguna mengajukan layanan Sinkarkes dengan memilih metode *single billing*. Apabila pengiriman aju tersebut berstatus gagal, sistem tetap memberikan *flagging single billing* pada *database*. Kondisi ini mengakibatkan pengguna dapat langsung melanjutkan proses ke tahapan keberangkatan, padahal pengajuan kedatangannya secara sistem masih berstatus gagal.
3. Terdapat penambahan (*insert*) status "Proses Permintaan Tagihan" yang tidak diperlukan dalam alur berjalan. Selain itu, ditemukan kesalahan logika pada pencatatan status "Tagihan Diterima", di mana sistem melakukan *insert* status "Tagihan Diterima" dengan membaca respons balikan dari pengajuan Sinkarkes yang tidak terdapat data *billing*. Secara proses bisnis, pembaruan (*insert*) status "tagihan diterima" seharusnya hanya dilakukan dari API /tagihan saat data tagihan tersebut secara aktual telah masuk ke dalam sistem.

Mengingat kendala di atas berdampak langsung pada integritas data serta memengaruhi alur operasional prosedur keberangkatan dan kedatangan kapal, kami memohon dukungan Saudara agar dapat segera dilakukan pengecekan mendalam serta perbaikan (*bug fixing*) pada fitur-fitur tersebut.

Lembaga National Single Window Berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan prima secara BERINTEGRASI (Bersama membangun Integrasi, Solusi, dan Inovasi).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Muhamad Taufik Hidayat

Tembusan:

1. Direktur Teknologi Informasi
2. Kepala Subdirektorat Perencanaan Sistem Informasi

